

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai  $LC_{50}$  ekstrak ethanol buah kecubung ialah 189.224 ppm.
2. Senyawa-senyawa yang terdapat dalam buah kecubung antara lain antropine, beta-sitosterol, kolesterol, daturadiol, daturametelin, daturaolone02, epoxy-trienolide, etil\_pentanoate, hyoscyamine, PregnanediolV, scopolamine, triterpene, triterpenoid, withametelin, withametelinB, withanolideA, dan withanolideB
3. Hasil penambatan molekul senyawa ekstrak buah kecubung diperoleh senyawa-senyawa yang memiliki nilai energi afinitas ikatan terkecil, pada reseptor 2FUM yaitu Daturametelin -9,3 kkal/mol; WhitanolideB -9,3 kkal/mol dan Whitamelin -9 kkal/mol. Sementara pada reseptor 5V3X yaitu whitameline -11 kkal/mol, WhitanolideA -10,9 kkal/mol, dan WhitanolideB -10,6 kkal/mol.
4. Berdasarkan nilai dari energi afinitas ikatan dari Ekstrak buah kecubung diprediksi dapat digunakan sebagai obat anti tuberkolosis

#### 5.2. Saran

Pada penelitian ini, kemampuan senyawa buah kecubung hanya dilakukan menggunakan uji penambatan molekul secara komputasi sehingga perlu dilakukan:

- a. Pengujian pada senyawa turunan dari Daturametelin; WhitanolideB Whitamelin, dan WhitanolideA
- b. pengujian ekstrak dan senyawa tunggal ini pada pengujian in vitro terutama pada bakteri tuberkolosis agar terlihat efek yang terjadi pada bakteri tersebut.